

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak dan hasil produksinya merupakan sumber bahan pangan protein yang sangat penting untuk peningkatan sumber daya manusia Indonesia. Perkembangan populasi ternak utama dan hasil produksinya merupakan gambaran tingkata ketersediaan sumber protein nasioanal. Pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia masih banyak tergantung dengan produk ternak perunggasan. Prospek perunggasan mampu menghasilkan daging maupun telur. Tingkat konsumsi daging ataupun telur masyarakat Indonesia secara nasional semakin meningkat. Meningkatnya tingkat konsumsi Telur dan daging ayam masyarakat indonesia tidak diimbangi dengan populasi yang ada. Ayam kampung salah satu ternak unggas yang berpotensi sebagai penghasil daging untuk memenuhi kebutuhan pangan dan protein di Indonesia tetapi ayam kampung yang belum bisa mengimbangi populasi ayam ras.

Ayam kampung merupakan unggas yang tersebar luar di seluruh Indonesia, dan digemari masyarakat banyak. Keunggulan dari ayam kampung diantaranya, tahan terhadap stress dan juga penyakit. Pemeliharaan dan penyediaan pakan lebih mudah dan murah. Kelemahan dari ayam kampung yaitu produktivitasnya rendah, baik dari produksi telur maupun daging, dan perkembangbiakan lambat Rendahnya produktifitas ayam kampung berpengaruh terhadap pemenuhan konsumsi pada masyarakat. Ditjenak (2015) menyatakan rendahnya produktifitas ayam kampung dipengaruhi oleh manajemen pemeliharaan secara tradisional teteapi, dapat ditingkatkan dengan manajemen pemeliharaan secara intensif yang meliputi pemberian pakan dan tatalaksana kandang, pencahayan perawatan kesehatan, dan juga pemasaran.

Ayam kampung disukai orang karena dagingnya yang kenyal dan berisi, tidak lembek dan tidak berlemak sebagaimana ayam ras, berbagai masakan Indonesia banyak yang tetap menggunakan ayam kampung karena dagingnya tahan pengolahan (tidak hancur dalam pengolahan). Selain itu daging ayam kampung memiliki keunggulan dibandingkan daging ayam broiler, karena

kandungan nutrisi yang lebih tinggi. Bagian daging dada ayam ini termasuk makanan utama atlet binaraga, dagingnya mengandung protein dan asam amino yang tinggi, kadar lemaknya juga relative lebih rendah bila dibandingkan daging pada bagian pahunya.

Ayam kampung dipelihara oleh masyarakat terutama sebagai sumber protein hewani baik berupa telur maupun daging, di samping pula kotorannya bisa digunakan sebagai pupuk. Ternak dan hasil produksinya merupakan sumber bahan pangan protein yang sangat penting untuk peningkatan sumber daya manusia Indonesia. Perkembangan populasi ternak utama dan hasil produksinya merupakan gambaran tingkat ketersediaan sumber bahan protein nasional. Pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia masih banyak tergantung dengan produk ternak perunggasan. Prospek perunggasan manapun menghasilkan swasembada daging maupun telur.

Ternak ayam adalah salah satu komoditas ternak unggas yang semakin berkembang karena segala manfaatnya menunjukkan nilai ekonomis yang tinggi. Tingkat konsumsi yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia yang dipengaruhi ketersediaan daging dan produksi ternak lainnya. Tingkat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia secara nasional semakin meningkat.

Meningkatnya tingkat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia tidak diimbangi dengan populasi yang ada. Ayam kampung salah satu ternak unggas yang berpotensi sebagai penghasil daging untuk memnuhi kebutuhan pangan dan protein di Indonesia tetapi, populasi ayam kampung yang belum bisa mengimbangi populasi ayam ras.

Ayam kampung berada pada urutan kedua setelah ayam ras. Hal ini menjelaskan bahwa rendahnya produktivitas ayam kampung. Direktorat jendral peternakan (2015) menyajikan data produktivitas daging unggas.

Rendahnya produktivitas ayam kampung berpengaruh terhadap pemenuhan onsumsi pada masyarakat. Ditjenak (2015) menyatakan rendahnya produktivitas ayam kampung dipengaruhi oleh manajemen pemeliharaan secara tradisional tetapi, dapat ditingkatkan dengan manajemen pemeliharaan secara

intensif yang meliputi pemberian pakan dan tata laksana kandang, pencahayaan, perawatan kesehatan dan juga pemasaran.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Dilaksanakannya PKL adlah dimana perusahaan sebagai tempat pengaplikasian anatara pengetahuan akademik dengan keterampilannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa bekerja di perusahaan atau intansi terkait agar mahasiswa dapat menambah keterampilan dan wawasannya. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan bidang masing-masing.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapan dunia kerja.
2. Mampu berpikir kritis tentang permasalahan terjadi di lapangan.
3. Menambah rasa percaya diri dan pengembangan ilmu.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pembibitan dan penetasan ayam kampung
2. Menerapkan pengetahuan setiap langkah dalam pembibitan dan penetasan ayam kampung.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dibidang pembibitan dan penetasan ayam petelur

2. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan analitis dengan cara memberi tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
3. Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap kerja berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di CV Jimmy Farm yang terletak di daerah Gadog 1 Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur Jawa Barat pada tanggal 04 Maret 2019 sampai dengan 14 April 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

- 1 Mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang berlangsung di lapngan.
- 2 Mengumpulkan informasi dengan observasi, wawancara dan diskusi secara langsung dengan Karyawan Kandang, Kepala Kandang dan Manajer Farm.
- 3 Studi literatur dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan manajemen pembibitan dan penetasan ayam kampung.